

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan maka,, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* bukan merupakan faktor utama yang dapat mengakibatkan terjadinya praktek Manajemen Laba, sebab keberadaan komite audit dan proporsi dewan komisaris di perusahaan publik sampai saat ini masih sekedar untuk memenuhi ketentuan pihak regulator (pemerintah) saja, sehingga besar kecilnya jumlah komite audit dan proporsi dewan komisaris di perusahaan tidak bisa membatasi terjadinya praktik manajemen laba. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan investor institusional tidak berperan sebagai *sophisticated investors*. Kepemilikan manajerial juga tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena persentase manajer yang memiliki saham relatif sangat kecil jika dibandingkan dengan keseluruhan modal yang dimiliki investor umum.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi Manajemen Bagi Laba, sebab perusahaan yang mempunyai rasio leverage yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi

dibandingkan dengan proporsi aktivitya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba.

3. Kualitas Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas audit dengan manajemen laba disebabkan karena perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya sebagian kecil yang menggunakan auditor *Big four* dan lebih banyak menggunakan auditor *Non-big four*. KAP *Big- four* memiliki keahlian dan reputasi yang tinggi dibandingkan dengan KAP *Non-Big four*. KAP *Big four* dengan pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang dimiliki menjadikan orang yang ahli dibidang akuntansi dan auditing sehingga bisa mendeteksi kesalahan penyajian posisi keuangan yang dilakukan manajer. KAP *Non-big four* kurang memiliki pemahaman tentang akuntansi dan auditing, Sehingga kurang bisa mendeteksi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Berdasarkan dari keahlian yang dimiliki KAP *Big-four*, maka KAP *Big-four* lebih berpengaruh dalam menghambat praktik manajemen laba dibandingkan dengan KAP *Non-Big four*.

#### **B. Keterbatasan penelitian**

Setelah pengujian, kekurangan berikut ditemukan dalam penelitian ini:

1. Karena sampel yang digunakan hanya Bank Umum Syariah, kami tidak dapat melihat Manajemen Laba dalam konteks yang lebih luas

2. Dampak dari *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan kualitas audit adalah satu-satunya fokus penelitian ini. Variabel lain yang dapat mempengaruhi Manajemen Laba tidak diteliti dalam penelitian ini
3. Penelitian masih terbatas karena dilakukan pada bank yang memungkinkan seluruh informasi keuangan dapat diunduh.

### **C. Saran**

1. Perusahaan diharapkan menerapkan prosedur untuk meningkatkan kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial mereka dalam laporan keuangan tahunan. Karena transparansi merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan
2. Diharapkan menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan bagi akademisi karena hanya melihat beberapa variabel seperti *good corporate governance*, *leverage*, dan kualitas audit pada manajemen laba. Lebih baik untuk memasukkan lebih banyak aspek yang dianggap mempengaruhi praktik Manajemen Laba dalam studi masa depan. Diharapkan bahwa data yang digunakan dalam studi masa depan diperbarui secara teratur. Penelitian lebih lanjut dengan item lain, seperti Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, direkomendasikan (BEI). Diyakini bahwa penyelidikan lebih lanjut akan mengungkap penyebab di balik strategi Manajemen Laba bank syariah.